

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Menurut (Nursalam, 2015) jenis penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat yaitu, penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (relationship), faktor yang berhubungan (asosiasi) dan pengaruh (causal). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa – peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Menurut (Setiadi, 2013) tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang menggambarkan tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dalam kesiapan peningkatan nutrisi.

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Studi kasus sudah dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I. Waktu selama melakukan penelitian dilakukan pada tanggal 27 – 30 April 2019. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah klien selama 4 kali kunjungan.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Untuk subyek studi kasus ini adalah pada pasien diabetes mellitus tipe II dalam kesiapan peningkatan nutrisi yaitu dengan 2 pasien, perawat

memberikan asuhan keperawatan diabetes mellitus tipe II dalam kesiapan peningkatan nutrisi di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subyek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Klien diabetes mellitus tipe II yang bersedia untuk dijadikan responden.
- b. Klien diabetes mellitus tipe II yang memiliki masalah untuk meningkatkan nutrisinya
- c. Rekam medis pasien diabetes mellitus tipe II dalam kesiapan peningkatan nutrisi di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengteluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab (Nursalam, 2015) kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Klien diabetes mellitus tipe II yang dirawat di rumah sakit selama berlangsungnya penelitian.
- b. Klien diabetes mellitus tipe II yang tidak kooperatif.

**D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan masalah kesiapan peningkatan nutrisi yang meliputi data pengkajian keperawatan,

diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada subjek studi kasus adalah data sekunder dan data primer. Setiadi (2013) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medis. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain – lain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan kesiapan peningkatan nutrisi yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari catatan keperawatan di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

### **2. Cara pengumpulan data**

Nursalam, (2015) mengatakan pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pasien, wawancara dan penelusuran data primer dan sekunder. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap reponden penelitian dalam mencari perubahan hal – hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan pada asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus tipe II dalam kesiapan peningkatan nutrisi tersebut dengan dilakukannya dimulai dari catatan pengkajian sampai evaluasi pasien.

Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus izin penelitian.
- c. Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan izin penelitian ke Kesbangpolinmas Kabupaten Gianyar.
- e. Mengajukan izin penelitian ke Direktur UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
- g. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden yang didapatkan dari buku register di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
- h. Menjelaskan tujuan peneliti dalam memilih pasien sebagai responden dan menandatangani *inform consent* dan melakukan pengumpulan data dengan diperoleh dari catatan rekam medis pasien yang kemudian dicatat pada lembar observasi.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data pengkajian, diagnose, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan kesiapan peningkatan nutrisi.

### **4. Metode analisis data**

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya akan dianalisis secara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2015).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara menarasikan jawaban – jawaban yang diperoleh dari observasi peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam asuhan keperawatan tersebut.

## 5. Etika studi kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

- a. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.
- b. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama reponden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.